

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis isi pesan kajian Ustadz Hanan Attaki yang berjudul "Waktu Lagi Butuh" dan video yang kedua berjudul "Dosa Sakit Hati" menggunakan analisis teori canon retorika. Dalam kajian teori retorika yang didalamnya terdapat lima bagian penting yaitu *invention*, *arrangement*, *gaya*, *delivery*, dan *ingatan*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam ceramah video tersebut yaitu:

Segi penciptaan (*invention*) Ustadz Hanan Attaki dalam menyampaikan ceramahnya dengan mengangkat tema yaitu "Waktu Lagi Butuh". Terkait dengan penciptaan dalam teori retorika tema tentang mengingat Allah dalam keadaan senang maupun sedih, karena menarik untuk disimak terutama bagi mereka yang sedang mengharapkan ketenangan serta jalan keluar dari setiap masalah yang dihadapi. Dimana pada episode ini tema "Waktu Lagi Butuh" memang sangat menarik untuk dibahas karena dari beberapa kasus tentang permasalahan yang ada mengenai bunuh diri dan sebagainya dapat menjadi pelajaran bagi orang-orang yang selalu menyelesaikan masalah dengan melakukan hal-hal yang dilarang oleh Allah.

Pengaturan (*Arrangement*) yaitu sebuah proses bagaimana ustadz Hanan Attaki mengatur pesan dengan menggunakan simbol dan kata atau konteks ceramah untuk menyatukan gagasan yang diduga nantinya akan menimbulkan efek bagi *audience*. Segi penyampaian (*delivery*) melibatkan secara vocal dan fisik dalam menyampaikan pesan ceramahnya, dalam penyampaian ini lebih kepada komunikasi *kinesics* dengan mempresentasikan secara menarik dan *powerfull*.

Ingatan (*memory*) ialah bagaimana seorang *audience* menemukan jawaban dengan apa disampaikan oleh da'i sehingga ada pemanggilan kembali dari memorinya dimana terkait dengan kisah yang telah di berikan.

Gaya (*style*) Ustadz Hanan Attaki dalam menyampaikan ceramahnya dengan menggunakan beberapa pendekatan dalam kategori komunikasi nonverbal. Dalam penyampaian ceramah yang dibawakan oleh Ustadz Hanan Attaki ternyata di video 1 dan video 2 sudah mencakup pada teori yang diteliti dan juga menurut narasumber dari kedua video tersebut ustadz hanan attaki sudah dapat mengimplementasikan tentang bagaimana *Five Canon* retorika yang ada, dimana dalam canon retorika tersebut mencakup tentang penciptaan (*invention*), pengaturan (*Arragement*), gaya (*Style*), *penyampaian (deliveri)* dan Ingatan (*Memory*). Dalam penyampaianya terlihat dengan gaya yang tenang serta menghayati layaknya seorang yang sedang membacakan sebuah puisi yang sangat menyentuh.

Dengan melakukan analisis maka dapat ditemukan bahwa teori yang paling menonjol dari pada *five canons of rhetoric* ini salah satunya adalah gaya/style, gaya/style merupakan segala hal yang terkait tentang bagaimana cara menyampaikan atau presentase simbol mulai dari pemilihan sistem simbol hingga makna yang kita berikan terhadap simbol termasuk perilaku simbolis mulai dari kata atau tindakan, pakaian yang digunakan hingga perabotan yang digunakan. Hasil penelitian ini semuanya mengacu pada bagaimana gaya atau pembawaan ustadz hanan attaki ketikaberceramah. Dalam segi gaya/style, sutadz hanan attaki dengan gaya berpakaian yang simple dengan menggunakan kemeja flanel, topi, serta kacamata yang membuatnya dekat dengan keseharian anak muda.

5.2 Saran

a. Saran Teoritis

1. Analisis pesan dari pesan dakwah haruslah lebih mengarah pada kata-kata yang baik, penyampaian dakwah haruslah bersifat kesopanan, kebenaran dan kesantunan.
2. Kajian di sosial media diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas acara tersebut. Baik metode maupun waktu siaran sehingga program acara menjadi bagus, menarik dan berkualitas.
3. Kajian di sosial media maupun di Youtube dalam menyampaikan ceramah terutama dalam humor lebih hati-hati dalam menyampaikan pesannya tidak menyinggung suatu ras dan budaya.
4. Dari beberapa komentar dari sebagian akun tentang tayangan video kajian ustadz hanan attaki diharapkan ada umpan balik dari pengunggah video.
5. Diharapkan program Kajian Ustadz Hanan Attaki selain memberikan dakwah secara santai dan bahasa yang ringan diharapkan tetap mengutamakan ketegasan kata-kata di dalam dakwah itu sendiri.

b. Saran Praktis

1. Dalam penelitian ini, penenliti berharap besar kepada khalayak atau pemuda hijrah sebaiknya berhijrah hendaknya mencari referensi yang benar. Dakwaha yang bahasanya ringan sehingga mudah untuk diterima.

2. Dan juga untuk media dakwah di sosial media pun hendaknya mengoptimalkan konten-konten dakwah yang dapat menarik, merangkul dan agar menghilangkan stigma masyarakat yang negatif mengenai dakwah

3. Bagi para pemuda yang berhijrah juga hendaknya menghilangkan stigma bahwa dakwah itu suatu hal yang diskriminasi, tidak menarik, membosankan dan sebagainya. Karena pada akhirnya kita sebagai seorang manusia membutuhkan nasehat. Agama ini adalah nasehat, sehingga ketika kita mudah dalam menerima setiap nasehat yang kita terima maka semakin mudah kita untuk menjadi orang yang lebih baik nanti kedepannya.